

MEMBACA KEPERIBADIAN DOSEN IAIN IMAM BONJOL PADANG PENGGUNA *FACEBOOK*

Refmona Alfionita

(Fakultas Ushuludin IAIN Imam Bonjol Padang. Email: alvionitarefmona@yahoo.co.id)

Abstract

Facebook telah menjadi fonemona dalam kehidupan sehari-hari masyarakat termasuk di IAIN Imam Bonjol Padang. Melalui facebook dapat melihat kepribadian orang, salah satunya dengan menggunakan teori big five personality. Studi ini mengkaji, apa yang melatar belakangi dosen IAIN Imam Bonjol Padang menggunakan facebook dan bagaimana kepribadian yang ditampilkan dosen IAIN Imam Bonjol Padang melalui update status, upload foto dan komentar di facebook. Hasil studi ini mengungkapkan bahwa yang melatar belakangi dosen IAIN Imam Bonjol Padang menggunakan facebook yaitu teman-teman dan kemajuan teknologi yang semakin berkembang, keuntungan dari penggunaan facebook bagi dosen IAIN Imam Bonjol Padang sebagai berbagi ilmu pengetahuan, menemukan teman yang sudah lama tidak bertemu, mempererat tali silaturahmi dan dapat menemukan pasangan hidup (jodoh). Gambaran kepribadian dosen IAIN Imam Bonjol Padang yang terlihat dari teori big five personality seperti extraversion, conscientiousness, openness to experience dan temuan baru dalam studi ini mengenai keagamaan.

Kata Kunci: *Facebook, Dosen*

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu media jejaring sosial, *facebook* merupakan sarana bagi masyarakat untuk mengekspresikan diri. *Facebook* adalah salah satu situs jejaring sosial yang sangat digemari masyarakat dari semua kalangan saat ini. *Facebook* merupakan *website* jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Jejaring sosial *facebook* menghubungkan antara satu orang dengan orang lain dan melihat profil orang yang dikenal dan orang yang belum dikenal. Selain mendukung hubungan sosial yang ada, *facebook* juga memungkinkan pengguna untuk memulai hubungan baru melalui sosialisasi di dunia maya. (Donath & boyd dalam Skoric and Kwan, 2011).

Kebanyakan informasi yang tersedia di profil dan beranda *facebook* adalah informasi bisnis,

lowongan pekerjaan, undangan pernikahan, undangan syukuran, dan ucapan hari ulang tahun. Fitur seperti *update status*, *wall* dan *news feeds* memungkinkan anggota *facebook* untuk berbagi pemikiran pribadi dan tinggal diperbarui pada kejadian saat ini di kehidupan masing-masing. Fitur lain dari *facebook* termasuk aplikasi seperti *Groups* dan *Events*, yang memungkinkan pengguna untuk mengatur, mengkoordinasikan dan tinggal diperbarui pada berbagai kegiatan kelompok dan acara. *Facebook* mungkin lebih berguna untuk menjangkau dan membangun hubungan silaturahmi dengan dunia luar, bukan untuk menemukan teman dekat saja. (Skoric and Kwan, 2011).

Media *facebook* merupakan salah satu alat berkomunikasi, meskipun dengan orang-orang yang tidak dikenali. Kalau dahulu kita hanya mendapatkan informasi di surat pembaca

pada surat kabar, maka kini jejaring *facebook* memungkinkan agar informasi yang ada di sebuah negeri, dengan segera bisa diakses oleh negeri lainnya. Begitu juga para Dosen IAIN Imam Bonjol Padang menjadikan media jejaring *facebook* sebagai salah satu sumber informasi dari berbagai daerah. *Facebook* memberikan penyegaran ditengah kejenuhan *users* terhadap *Friendster*. Diungkapkan oleh NI pada saat melakukan wawancara pada;

“NI : yaa pertama karna fb itu menyediakan fasilitas untuk gonta ganti foto profil bagi pemilik akun., aaa itu kan persoalan teknis, aaa sebagian orang juga memahami foto profil itu kan menyimbolkan siapa pemilik akunnya, maka setiap orang kan cari foto yang menurut dia paling mewakili siapa dia, dengan foto profil itu dan disamping itu mereka menganggap media ber ekspresi kapanpun sewaktu-waktu bisa digonta ganti, jadi kalau foto profil yang lama sudah bisa dikalahkan oleh foto yang lebih cakep 😊😊 yang lebih cakap 😊😊 lebih bagus 😊😊 dibanding foto yang baru, maka eee pemilik akun lebih mengganti dengan foto baru., ada juga yang faktor ke bosan mungkin foto yang lama terlalu lama dipakai dan karna da foto baru jadi diganti saja foto baru (wawancara, 03 Mei 2015)”

Situs-situs yang dilengkapi seperti sarana *chatting* nampaknya menjadi salah satu daya tarik bagi dosen IAIN Imam Bonjol Padang untuk menggeluti teknologi komunikasi lewat dunia maya *facebook*. Munculnya *facebook* pada tahun 2004 hingga sekarang ternyata memiliki fenomena yang luar biasa pada setiap orang dan memiliki kelebihan dan kekurangan dari situs jejaring sosial lainnya. Banyaknya persoalan yang muncul karena aktivitas masyarakat di jejaring sosial *facebook* seperti kasus perselingkuhan, pembunuhan, penipuan, pognografi, dan tindakan asusila lainnya yang mengakibatkan ketidaknyamanan. Selain itu juga terbentuk ruang baru berkomunikasi dan silaturahmi dengan daerah, suku, bangsa dan ras yang dinamakan dengan grup.

Komunitas ini dibuat karena adanya persatuan yang mengikat seperti hobi, minat, bakat, suku, organisasi, dan perkumpulan yang memberikan manfaat bagi setiap pengguna. Sebagaimana diungkapkan oleh NI;

NI : haa bisa,,. Itu tergantung siapa yang memakainya,karna fb kan hanya media,dan media itu tergantung siapa pemakainya, meskipun ada aa beberapa hal yang diduga kalau menggunakan fb dirasa tidak etis misalnya kalau diminang itu kalau undangan baralek itu harus dii dii dengan undangan atau disampaikan, tapi trend nya orang sekarangkan hanya lewat fb. Haa itukan juga menjadi komunikasi yang tidak efektif haa akhirnya. Dihilangkan kesakralan undangan baralek sebenarnya (wawancara, 03 Mei 2015)”

Dengan tujuan agar komunikasi dan tali silaturahmi tetap terjaga dan berjalan dengan baik. Adapun fitur-fitur menarik yang bisa didapatkan di *facebook* antara lain:

Pertama, Membuat *profile* sesuai dengan keinginan dan kepribadian seseorang, dan memperlihatkan kepada orang lain siapa dirinya melalui widget-widget yang bisa diatur sesuai selera.

Kedua, *Add Friends* dan memberikan *comment* pada member lain di *facebook*

Ketiga, *Join group*, dan melakukan *diskusi*

Keempat, *Search Friends*

Kelima, Dan fitur-fitur *lainnya*.

Berdasarkan perkembangan *facebook* yang semakin familiar dan pesat digunakan oleh seluruh orang di jagad raya. Jadi, hal diatas sedikit gambaran bagaimana dosen IAIN Imam Bonjol Padang menggemari *facebook* sebagai alat komunikasi yang sulit ditinggalkan. Bahwa melalui *facebook* juga dapat mengetahui kepribadian orang itu melalui *update* status, *update* foto dan komentar-komentar yang terdapat di *wall*

facebooknya. Dalam menilai kepribadian seseorang itu tidak hanya dengan cara bertatap muka atau bahkan berkenalan dan menjalin hubungan yang lebih jauh, tetapi juga bisa menilai seseorang itu melalui situs jejaring sosial.

Menurut masyarakat awam kepribadian adalah tingkah laku yang ditampakkan ke lingkungan sosial, kesan mengenai diri yang diinginkan agar dapat ditangkap oleh lingkungan sosial. selain itu para pakar kepribadian mendefinisikan kepribadian sesuai dengan pradigma yang mereka yakini dan fokus analisis dari teori-teori yang mereka kembangkan. Berikut adalah definisi kepribadian menurut pakar kepribadian:

Pertama, Menurut Hilgard & Marquis, kepribadian adalah nilai sebagai stimulus sosial, kemampuan menampilkan diri secara mengesankan.

Kedua, Menurut Stem, kepribadian adalah kehidupan seseorang secara keseluruhan, individual, unik, usaha mencapai tujuan, kemampuannya bertahan dan membuka diri dan kemampuan memperoleh pengalaman.

Ketiga, Menurut Allport kepribadian adalah organisasi dinamika dalam sistem *psikofisiologik* seseorang yang menentukan model penyesuaiannya yang unik dengan lingkungannya.

Keempat, Menurut Pervin kepribadian adalah seluruh karakteristik seseorang atau sifat umum banyak orang yang mengakibatkan pola yang menetap dalam merespon suatu situasi.

Kelima, Menurut Burger (2008), kepribadian adalah pola perilaku yang konsisten dan proses interpersonal yang terjadi dalam diri individu.

Keenam, Menurut Feist dan Feist (2009), kepribadian didefinisikan sebagai pola watak yang

relatif permanen dan karakter yang unik dimana keduanya memiliki konsistensi dan keunikan pada perilaku individu.

Jelas, masing-masing pakar kepribadian mencoba menonjolkan definisi kepribadian menurut teori yang dikembangkannya dalam aspek yang berbeda-beda, dan disusun untuk menjawab tantangan permasalahan yang berbeda. (Alwisol, 2004: 2 & 8-9).

Salah satu teori kepribadian yang sering digunakan untuk menjelaskan kepribadian seseorang adalah *Big Five Personality*. *Big five* adalah taksonomi kepribadian yang disusun berdasarkan pendekatan *lexical*, yaitu mengelompokan kata-kata atau bahasa yang digunakan di dalam kehidupan sehari-hari, untuk menggambarkan ciri-ciri individu yang membedakan dengan individu lain. Pemilihan nama *Big Five* ini bukan berarti kepribadian itu hanya ada lima melainkan pengelompokan dari ribuan ciri ke dalam lima himpunan besar yang berikutnya disebut dimensi kepribadian (Neila, 2012:189-190). Goldberg mengemukakan bahwa lima dimensi itu adalah;

Pertama, *Extraversion* didefinisikan sebagai dimensi kepribadian yang enerjik terhadap dunia sosial dan material serta memiliki watak mudah bergaul, aktif, asertif, dan memiliki emosi yang positif, penuh kasih sayang, banyak bicara, menyukai kesenangan, penuh semangat.

Kedua, *Agreeableness* didefinisikan sebagai dimensi kepribadian yang berorientasi prososial pada orang lain serta memiliki watak altruisme, lemah lembut dan mudah percaya, bersahabat, toleran.

Ketiga, *Conscientiousness* didefinisikan sebagai dimensi kepribadian dengan kontrol impuls yang memfasilitasi pengerjaan tugas

dan juga perilaku goal-oriented seperti berpikir sebelum bertindak, mengikuti norma dan aturan, terorganisasi, serta memprioritaskan tugas, tepat waktu, disiplin, berkerja keras, gigih, teliti.

Keempat, *Neuroticism* didefinisikan sebagai kepribadian dengan emosi negatif sehingga rentan mengalami kecemasan, depresi, sedih, agresif, dan lain-lain.

Kelima, *Openness to New Experience* didefinisikan sebagai dimensi kepribadian dengan daya imajinasi yang tinggi, orisinal, memiliki mental dan pengalaman hidup yang kompleks, serta berani mencoba hal-hal baru diluar kebiasaannya. (Feist, 2011:136).

Ilmu psikologi tidak ada satu teori kepribadian, tetapi terdapat banyak teori yang mengulas kepribadian seperti teori Sigmud Freud dalam psikoanalisis. Teori ini dibahas dengan menggunakan konsep alam tidak sadar, alam prasadar, dan alam sadar. Ada banyak teori tentang kepribadian berhubungan erat dengan kenyataan kenyataan bahwa objek yang dibahas adalah manusia yang kompleks, penuh misteri dan unik. Meskipun demikian ada dasar umum dari setiap teori kepribadian.

Digambarkan bahwa kepribadian seseorang merupakan hasil dari faktor *hereditas* (keturunan) dan faktor lingkungan. Dari sekian banyak teori yang telah banyak memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu psikologi, terdapat teori yang mengemukakan lima bentuk tipe kepribadian yang dikembangkan oleh McCrae dan Costa yang dikenal dengan *big five personality*. Dalam teori tersebut terdapat lima bentuk kepribadian yang mendasari perilaku individu diantaranya; *extraversion*, *agreeableness* (keramahan), *conscientiousness* (kesadaran), *neuroticism*, *openness*

to new experience (keterbukaan). Perbedaan itulah yang membuat individu satu dengan individu lainnya memiliki keunikan jika dibandingkan dalam masyarakat secara umum.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini *facebook* telah menjadi bagian dari kehidupan kesehari-hari dalam masyarakat, termasuk dosen IAIN Imam Bonjol Padang. Dari penelusuran 360 ditemukan dosen IAIN yang menggunakan *facebook* ada 100 orang. Ini menarik untuk dikaji, terutama hubungan pengguna *facebook* dengan kepribadian: apakah dosen IAIN Imam Bonjol Padang yang menggunakan *facebook* bisa dikenal atau diketahui kepribadiannya, jika iya maka bagaimana bentuk kepribadian Dosen IAIN yang menggunakan *facebook*. Dalam konteks studi ini, teori *big five personality* relevan untuk melihat tipe-tipe kepribadian dosen IAIN Imam Bonjol Padang yang menggunakan *facebook*.

METODE

Studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data melalui dokumen dan wawancara. Subjek dalam studi ini yaitu empat orang dosen IAIN Imam Bonjol Padang yang aktif menggunakan *facebook*. Dengan demikian, pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian ini dilakukan di IAIN Imam Bonjol Padang dalam rentang waktu April-Mei 2016.

HASIL PENELITIAN

Latar Belakang Dosen Iain Imam Bonjol Padang Menggunakan Facebook

Teori kegunaan dan kepuasan terhadap sesuatu memfokuskan kepada keinginan

individu terhadap sesuatu benda yang sedang digunakannya. Menurut Blumber & Katz (dalam Mohd, 2013:37-38), teori kegunaan ini menjadikan individu bersifat aktif dalam mencari dan menggunakan media. Selain itu, Blumber dan Katz (1974) menyebutkan bahwa individu yang menggunakan media mempunyai tujuan bahwa media yang digunakannya dapat memberikan kepuasan tersendiri pada dirinya. Secara umum, teori kegunaan ini memfokuskan kepada pengungkapan diri dosen IAIN dalam menggunakan media sosial *facebook*.

Tujuan dosen IAIN Imam Bonjol Padang menggunakan media *facebook* untuk melakukan interaksi dan komunikasi sembari mengisi waktu luang dengan berbagai kegiatan yang biasa dilakukan di media sosial *facebook* ini seperti chatting, sarana dakwah, sarana pencari teman, komunitas serta berbagi ilmu dan hiburan. Sebelumnya penulis menanyakan terlebih dahulu awal mulanya dosen IAIN Imam Bonjol padang menggunakan *facebook*.

Awal mula menggunakan facebook

Kepada penulis dosen IAIN yang berinisial DH, WND, NN, NM, dan IR mengemukakan awal mulanya dia mulai tertarik menggunakan *facebook*. Dimana dimulai disini dari subjek DH yang menceritakan pengalamannya mengenal *facebook*, seperti yang diungkapkannya sebagai berikut;

“Pengalaman pertama ibu, aa kalau pengalaman pertama ibu tahun berapanya ya, ibu lupa, pokoknya pertama kali eksis facebook di indonesia, mm kalau gak salah kira-kira tahun 2008/2009 an la, awalnya karena gak intens dengan sosmed kan, jadi yang sering aktif di sana ya saudara ibu untuk main game karena dulukan itu mavia word atau apakan itukan pasti pakai akun, jadi yang menjalankan dulunya itu bukan ibu sih, memang awalnya akunnya itu untuk ibu, tapi

yang menjalankannya saat eksistensi saudara ibu yang makai, karena lebih banyak digunakan untuk main game, hampir berapa lama ya, hmm setahun lebih saudara ibu yang menggunakan facebook untuk main game itu, hmm dua ribu berapa ya dua ribu sepuluh mulai-mulai ambil alih facebook nya, udah mulai eksis, tetapi kategori eksisnya kalau dulukan masih zaman kuliah ya masih level mahasiswa lah (sambil senyum) ya gitukan mau ngapain ya mau apa ditulis begitu (sambil senyum dan tertawa kecil) (wawancara, 4 april 2016)”

Dari penjelasan subjek DH, dia mengenal *facebook* pertama kali pada tahun 2008, tetapi pada saat itu bukan DH yang menggunakan facebooknya melainkan dikendalikan oleh saudaranya,. Namun pada tahun 2009 barulah DH mulai eksis. Pada saat itu DH masih berstatuskan Mahasiswa.

Begitu juga yang diceritakan oleh Subjek WND awal pertama kali beliau mengenal *facebook*;

“Tahun bara yo 2007 apo 2005 yeh, lupu ambo aa tahun bara nyo, kenal facebook kan, yo tahun itulah mulai kenalnyo dari kawan-kawan, ”

WND lupa kapan pertama kali menggunakan *facebook*, pada saat itu WND diperkenalkan oleh temannya tentang media sosial *facebook*.

Begitu juga yang dilontarkan oleh subjek NN;

“Saya tahu facebook dari teman saya orang Amerika, sebelumnya saya pakai friendster, tapi karena kawan-kawan saya pada pakai facebook, dan kawan saya itu menawarkan menggunakan facebook, maka saya mulai pakai facebook pada tahun 2008”

NN mulai menggunakan *facebook* pada tahun 2008, yang memperkenalkan NN dengan *facebook* adalah temannya dari Amerika, karena sebelumnya NN menggunakan *friendster*.

Hal yang senada juga dijelaskan oleh subjek IR;

"Ibu menggunakan facebook tidak langsung aktif seperti hari ini, sudah masuk facebook tapi status belum ada dibuat atau tidak up date status ibu, karena masih tahap pengenalan. Sekitar tahun 2011 mulai aktif seperti ini karena tahun sebelumnya udah masuk juga, itu karena teman-teman bilang kok ibu gak pernah update status, berarti teman-teman semuanya pada buka sementara saya itu-itu saja gak ada informasi baru, dengan begitu terpacang juga untuk buka facebook, ikut serta untuk buka facebook juga."

IR aktif menggunakan *facebook* pada tahun 2011, walaupun tahun sebelumnya IR sudah punya *facebook*. IR aktif di *facebook* karena teman-teman IR sering bertanya pada IR tentang *facebook* IR yang tidak pernah aktif, karena itulah IR mulai aktif di *facebook*.

Begitu juga NM menceritakan awal mulanya mengenal *facebook*;

"pertama kenal facebook pada tahun 2006, pertama kali facebook ada di indonesia. Kenalnya dari teman"

NM kenal *facebook* pada tahun 2006, NM tahu dengan media sosial *facebook* dari teman.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan responden mengenal media sosial *facebook* dari teman-teman. Pada saat itu responden membuat *account facebook* dengan tujuan agar tidak ketinggalan dengan perkembangan zaman yang semakin maju dari tahun ke tahun. Dimana subjek menggunakan akun *facebook* berkisar dari tahun 2006 sampai tahun 2009. Namun pada tahun tersebut subjek belum begitu eksis menggunakan akun *facebook* seperti saat sekarang ini. Karena untuk eksis di dunia *facebook* itu harus didukung juga dengan beberapa fasilitas seperti *handphone*, *android*, *laptop*, *notebook* yang menyediakan aplikasi internet, dan jaringan *wifi*.

Pada tahun 2006 hingga 2009 fasilitas tersebut belum menjadi kebutuhan sekunder

melainkan masih tergolong kebutuhan tersier. Karena pada tahun itu di kampus IAIN Imam Bonjol Padang belum menggunakan *wifi* secara aktif seperti ditahun sekarang ini. Saat itu, berkisar pada tahun 2006-2011 *handphone* yang menyediakan aplikasi internet belum banyak dimiliki dan diminati oleh setiap orang pada. Berbeda dengan tahun 2011 hingga sekarang dosen IAIN Imam Bonjol Padang sudah mulai aktif menggunakan *facebook* seperti sekarang ini karena sudah memiliki fasilitas yang cukup untuk mengaktifkannya.

Facebook Sebagai Alat Interaksi

Dosen IAIN Imam Bonjol Padang menggunakan *facebook* disaat mengisi waktu luang kalau tidak ada kerjaan sembari untuk menghilangkan kejenuhan seperti sedang lagi santai-santai, menunggu jemputan, sedang berada dalam kendaraan menjelang sampai tujuan dan sebagai hiburan.

Maka dari itu *facebook* memberikan manfaat yang berbeda-beda pada setiap orang seperti yang diutarakan oleh DH;

"Yang pertama keuntungan dari menggunakan facebook pasti ketemu jodoh (tertawa kecil) iya jodohnya ketemu di facebook semakin kenalnya ya, dan pada dasarnya untuk berkomunikasi bersama teman-teman yang udah lama kan disitu ketemunya lagi ya, (senyum) di facebook kan dari yang sekarang segala macamnya dan gak pernah ketemu jadi muncul lagikan jadi bertemu lagi kan jadi sih intinya untuk silaturahmi nah plusnya dapat jodoh lagi di situ (tertawa kecil) itu kalau yang lainnya ya pusat informasi cumakan di sosmed kita harus hati-hati meng filter informasikan apapun langsung share ya gak mau-gak mau gitu"

Berdasarkan penuturannya, DH menemukan jodohnya di dunia *facebook*, selain itu *facebook* juga bermanfaat sebagai tempat mempererat tali

silaturahmi dengan teman-teman lama DH serta sebagai sarana berbagi informasi dengan orang lain.

Hal lain juga diungkapkan oleh WND bahwa *facebook* adalah tempat bertemunya dengan teman-teman yang sudah lama tidak bertemu melalui *facebook* seseorang bisa menjalin tali silaturahmi seperti sebelumnya, seperti yang dijelaskan WND yang berbunyi;

“Yo ambo bisa batamu jo kawan-kawan lamo ambo balik, aa itu batamunyo baliak lewat facebook, Tujuan facebook itu subananyokan tujuan si Mark itu mambuek facebook itukan untuk bakumpua jo kawan-kawan yang lamo, kini ado namo mode itu ronal yang selalu disalahkan itu, aa sobok misalnyo ado kawan-lawan SD misalnyolah “ ndeh ado namo kawan SD den dulu si ronal, aa dicari di facebook ndak batamu yang namo ronal tu doh, aa yang cieklai waktu SD nyo namonyo “Supiak banun” Dicari namo supiak banun ndak lo batamu doh, bararti inyo alah mamutuskan tali silaturahmi dengan temannyo, padahal urang pengen batamu dan bakomunikasi baliak jo nyo, tapi dengan itu secara otomatis inyo telah memutuskan tali tersebut“

NN juga mengatakan bahwa *facebook* adalah tempat berinteraksi dan berkomunikasi, sebagaimana yang diungkapkan NN

“Ya facebook kan berkembang ya, dari dulu, dulu itu karena ganti email maka pakai facebook, kalau dulukan bertemu orang jauh itu susah, jadi facebook hadir sebagai alat komunikasi antara orang-orang jauh itu, kalau orang-orang dekat gak ada pakai facebook kan,”

Menurut NN *facebook* hadir sebagai alat komunikasi antara orang-orang jauh, kalau dengan orang-orang dekatnya tidak menggunakan *facebook* tapi ketemu langsung.

Berdasarkan ungkapan yang disampaikan oleh subjek DH, WND, dan NN, bahwasanya *facebook* digunakan sebagai alat komunikasi untuk penyatu jarak yang sangat jauh, seperti teman-

teman yang sudah lama tidak bertemu dengan tujuan untuk mempererat hubungan silaturahmi. Sedikit berbeda dengan yang diungkapkan oleh DH bahwasanya *facebook* mempertemukan DH dengan pasangannya (suami).

Facebook Sebagai Sarana Dakwah

Hal tersebut dapat dilihat dari informasi yang disampaikan oleh NM seperti berikut yang berbunyi

“cara menyampaikan dakwah melalui media sosial facebook , ya tentu ditulis bahasa-bahasanya gimana ya, bisa menyentuh jiwa, namanya dakwah itukan mengajak, Bukan mengejek, sekarang carilah kata-kata yang bisa aaa apa ya memaut hati, Iya menyentuh dan memaut jiwanya, jadi bagaimana membangun keinginan orang bisa berteman , iya tadi bahasa-bahasa yang aaa memotivasi seseorang untuk bergabung itu dakwah, bagaimana cara menyampaikan dakwah kepada orang, iyaa seperti itu carilah kata-kata yang seseuai dengan situasi dan dalam rangka menyebarkan misi, misalnya mengajak cari bahasa-bahasa yang bisa mengajak atau menyadarkan seseorang untuk berbuat baik, hmmm apa lagi,”

NM menyampaikan bahwa dakwah melalui media sosial *facebook* dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dengan tujuan mengajak orang lain untuk berbuat kebaikan, dan bahasa yang digunakan dimedia inipun harus berhati-hati sehingga dapat menyentuh hati orang yang membaca.

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan oleh NM dapat dijadikan indikator bahwasanya melakukan dakwah itu bisa di mana saja, yang perlu diperhatikan dalam berdakwah adalah bahasa yang akan disampaikan, karena dalam dakwah itu tujuan utama seseorang adalah mengajak untuk kebaikan dan menghindarkan seseorang dari keburukan bukannya mendiskriminasi seseorang sehingga orang yang dipengerahu melalui media ini bisa merasa terpojok dan tersinggung.

Facebook Sebagai Tempat Berbagi Ilmu Pengetahuan

Dimana Dosen IAIN menggunakan *facebook* selain sebagai alat komunikasi juga alat berbagi ilmu pengetahuan, seperti yang disampaikan oleh DH yang berbunyi;

“pusat informasi, cumakan di sosmed kita harus hati-hati meng filter informasikan apapun langsung share ya gak mau-gak mau gitu , ibu harus lihat lihat dulu, misalkan kalau yang dishare itu kayak makanan gitu resep-resep ya, terusnya kalau sekarang aaa karena kondisinya udah punya baby itu juga difilter dulu yang mana akun sesungguhnya, bisa dipercaya atau tingkat ini nya seberapa begitu, jadi harus difilter lagi (senyum) tidak bisa asal share saja, intinya disaring dulu. “kalau ibu update sekarang ya ibu lebih banyak share dan like begitu, dari pada bikin status sendiri, biasanya kalau share seperti lowongan pekerjaan tidak ditag pada orangnya lewat dinding facebook, tetapi lebih tertuju ke orangnya atau linknya dikirim lewat inbox begitu, terkadang ditag ke orangnya ada orang yang tidak terima dengan berita yang kita sampaikan, jadikan tidak semua orang yang suka ditag, lebih baik linknya dikirim lewat jalur pribadi saja, takut nanti yang ditag itu ada yang tidak suka, lebih baik lewat jalur pribadi saja, minimalkan buat dia sendiri”

Menurut DH setiap informasi yang didapat melalui media sosial *facebook* harus disaring dulu dan cari dulu kepastiannya, karena setiap informasi yang diterima belum bisa dipercaya 100%, kita harus berhati-hati dalam menerima informasi, DH lebih suka berbagi informasi secara publik dan tidak suka meng-tag-kan informasi yang dia bagikan kepada orang lain. Kalau mau memberi tahu kepada orang lain mengenai informasi, DH lebih memilih untuk mengirim lewat jalur pribadi seperti *inbox* langsung di *facebook* mereka.

Hal lain juga dipaparkan oleh WND yang berbunyi seperti berikut:

“Yo karano katiko ambo ma like status itu ambo maraso ado mandapekkan pelajaran dan hal-hal baru dari status orang lain, ado informasi-informasi. Ambo

bisa manularkan informasi-informasi yang ambo raso itu penting ka urang lain, kan ado sekitar tigo ribu banyak kawan ambokan, aa bara bisanyo tu ambo bagi ka kawan ambo tu, yang ambo informasikan ka mereka yang manuruik ambo itu penting, misalnya katiko ambo dapek manulis “KUN ANTA” aa itu ambo dapek dek gara-gara ambo mancalik video “KUN ANTA” yo ambo tulis “KUN ANTA” itu, kalau itu like urang sampai 400an kan, aa jadi hal-hal yang mambuek inspirasi aa itu yang biasanyo ambo buek dan tulis di facebook itu, aa itu jarang-jarang pulonyo,

Berdasarkan uraian di atas bahwasanya dosen IAIN Imam Bonjol Padang menggunakan *faceook* sebagai tempat berbagi ilmu pengetahuan seperti membagikan informasi-informasi terbaru, melihat informasi yang dituliskan oleh teman di *facebook*, dan sebagai dunia dakwah. Menurut informasi yang disampaikan oleh responden setiap informasi yang didapat melalui media sosial *facebook* harus disaring dulu dan dicari tahu kebenarannya, karena informasi yang beredar belum bisa dipercaya 100%. selain untuk media informasi *facebook* juga lebih banyak digunakan sebagai tempat berbagi kisah suka duka, hiburan, dan berinteraksi dengan orang-orang yang sudah lama tidak bertemu.

Kepribadian Dosen IAIN Imam Bonjol Padang Pengguna Facebook

Subjek I

Berdasarkan ungkapan dari rekan DH, bahwasannya DH adalah orang yang memiliki berani dan percaya diri, hal itu terlihat dari gaya pakaian DH sehari-hari dan selain itu DH juga orang seni tari yang sering tampil diatas panggung dengan talenta yang DH miliki. Bagi DH selagi itu baik dan benar akan dipertahankan dan tidak takut untuk melawannya. Begitulah yang terlihat pada DH dalam keseharian DH di kampus dan ketika melakukan aktivitas sehari-hari.

Tabel 1. Hasil temuan lapangan

Aspek	Positif	Negatif
Extraversion	a. Mudah bergaul b. Banyak bicara c. Asyik d. Penuh kasih sayang e. Menyukai kesenangan (seni tari dan musik) f. Bersemangat dan antusias	a. Tegas b. Kurang toleransi c. Cerewet
kesadaran	a. Kesungguh-sungguhan melakukan tugas hingga tuntas b. Teliti c. Gigih d. Perfeksionis	a. Kurang teratur dalam keseharian b. Kurang disiplin dalam aturan
Terbukaan	a. Ingin tahu b. Kreatif c. Berani dan Percaya diri	

Berdasarkan pemaparan dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa DH memiliki tipe kepribadian *extraversion* tinggi yang memiliki hubungan yang signifikan dengan *facebook*. Dilihat dari media sosial *facebook* dan keseharian DH memiliki kepribadian mudah bergaul, banyak teman, mudah bicara, ceria, asyik, senang berkumpul, dan menyukai kesenangan seperti musik, seni tari dan hiburan yang menyenangkan dan ketika membalas komentar dan *update status* DH menggunakan *emotikon* yang lucu-lucu sehingga terlihat pembicaraan yang dilakukan DH semakin asyik dan di sukai oleh teman-teman DH. Ketika berada dalam kelas DH terkadang kurang memberi toleransi kepada mahasiswa dalam menyimpulkan tugas. ketegasan yang ditampilkan oleh DH dalam kelas membuat mahasiswa merasa takut melakukan interaksi dengan DH.

Selain itu DH juga terlihat dalam kesehariannya sungguh-sungguh dalam melakukan aktivitas sehari-hari sebagaimana yang terlihat dalam keseharian DH yaitu ketika DH ada tugas DH bersungguh-sungguh dalam menjalankannya, gigih dan berambisius dalam melakukannya, sebagaimana yang disampaikan oleh rekan DH yang berinisial RJF “ketika seluruh

dosen diminita membuat jurnal atau karya ilmiah, DH sudah mempersiapkannya dengan cepat” hal lain juga diungkapkan oleh mahasiswa DH yang berinisial RE “kemaren banyak urusan direktorat dan ibu itu mengusahakan hari itu juga selesai urusannya, padahal kalau dipikir-pikir waktunya masih lama” dari ungkapkan di atas, dapat dilihat bahwa DH gigih dan memiliki ambisius dalam mengerjakan sesuatu, selain itu juga terlihat dalam bahwa DH juga teliti dalam melakukan sesuatu karena DH ingin segala yang dilakukan itu terlihat perfeksionis dan sesuai dengan keinginannya.

Keterbukaan dalam keseharian, hal itu terlihat dari cara DH dalam mencari pengalaman yang berbeda dan bervariasi hal itu terlihat jelas dari cara DH menggunakan media sosial seperti *WA, Line, facebook, twitter, BBM, Path* dan lain sebagainya. Hal itu terlihat dari keseharian DH diruangan dan sedang berkumpul dengan teman-teman, DH juga terlihat kreatif dari cara dia menggunakan hijab setiap hari, dimana setiap harinya DH menggunakan hijab dengan model yang berbeda dan juga diserasikan dengan pakaian yang DH kenakan seperti make up, sepatu, dan gelang-gelang unik yang sering pakai DH. Dalam

keseharian DH terlihat seperti orang yang percaya diri dan berani.

Berdasarkan dari pemaparan di atas dapat dijadikan indikator bahwa DH memiliki sifat yang dominan yaitunya *extravesion*, dimana menurut teman-teman DH seorang yang tidak pernah kehabisan bahan pembicaraan, selalu ada topik baru yang akan dibahas oleh DH, DH juga orang yang penuh semangat dalam beraktivitas, DH juga mampu membangkitkan semangat orang, DH juga suka berterus terang tanpa harus menyinggung perasaan orang lain, dan DH juga orang yang mudah bergaul dan ramah terhadap orang lain.

Subjek II

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, bahwasanya NN adalah orang yang kreatif, imajinatif, inovatif, memiliki rasa ingin tahu (penasaran terhadap hal yang berbeda dan baru), percaya diri, berani, mudah bergaul tanpa harus membedakan orang baru dengan orang yang sudah lama dikenal, suka menolong, dermawan dan sederhana dalam berpenampilan dan bersikap (menampilkan diri apa adanya). Selain itu NN juga memiliki sikap kritis, serius dan kalau di kelas NN juga tidak terlalu tepat waktu masuk kelas.

Tabel 2. Hasil temuan lapangan

Aspek	Positif	Negatif
<i>Extraversion</i>	a. Mudah bergaul b. Senang berkumpul dengan teman	a. Menunjukkan ekspresi datar dan tidak berlebihan. b. Serius
Keramahan	a. Gemar membantu b. Sederhana c. Menampilkan diri dengan apa adanya	a. Kritis
Kesadaran	a. Teliti b. Gigih c. Dan berambisius	a. Terlambat b. Tidak terlalu me,atuhi aturan (hal ini diungkapkan oleh mahasiswa NN)
Terbuka	a. Keterbukaan wawasan dan memiliki ide yang luas b. Kreatif c. Imajinatif terlihat dalam <i>facebooknya</i> saat update status d. Berani e. Percaya diri	
Temuan lapangan	a. Profesional b. Memilih konselor untuk menyelesaikan masalah pribadinya. c. Sindiran berupa kata-kata (hal ini diungkapkan oleh mahasiswa NN)	

Berdasarkan data penelitian yang didapatkan pola kepribadian dosen IAIN Imam Bonjol padang yang berinisial NN yang dilihat dari media sosial *facebook* bahwa NN tergolong tinggi dalam kategori *openness to new experience* yang didefenisikan sebagai pola kepribadian dengan daya kreatif dan imajinasi tinggi yang terlihat dari keseharian NN ketika *update* status dan *upload* foto-foto NN di *facebook*, memiliki wawasan yang

luas dalam mengembangkan ide-ide sehingga dapat menyusun kata-kata yang indah sederhana dan mudah untuk dipahami oleh setiap orang, serta berani mencoba hal-hal yang baru. Kegigihan dan telitian NN juga terlihat dari setiap kata yang dituliskan NN di *facebook*, menurut RA bahwa NN sangat hati-hati dan teliti dalam melakukan sesuatu baik itu di *facebook* maupun di penelitian yang sedang dijalani oleh NN.

NN senang berkumpul dengan teman-teman, ketika berkumpul dengan teman-teman NN sering melakukan diskusi yang berkaitan dengan keilmuan yang sedang dihadapi. Perkumpulan NN tidak hanya di dunia nyata melainkan di media sosial *facebook*, NN memiliki banyak komunitas baik di kehidupan sehari-hari di dunia nyata melainkan di media sosial *facebook*. Ketika dilihat dalam keseharian NN adalah orang yang dermawan, gemar membantu teman-teman bahkan mahasiswa NN menyediakan lapangan pekerjaan untuk mahasiswa dalam menangani masalah keuangan seperti NN menyediakan tempat les privat untuk mahasiswa.

Subjek III

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, bahwasanya WND adalah orang yang kreatif, imajinatif, inovatif, memiliki rasa ingin tahu (penasaran terhadap hal yang berbeda dan baru), percaya diri, berani, mudah bergaul tanpa harus membedakan orang baru dengan orang yang sudah lama dikenal, suka menolong, bersahabat, pedulidan dan mudah marah. Selain itu WND juga memiliki sikap tegas, serius dan bersemangat dalam menjalankan tugas dan akititas bahkan kalau di kelas WND juga tepat waktu masuk kelas.

Tabel Hasil temuan lapangan

Aspek	Skor tinggi	Skor rendah
<i>Extravesion</i>	- Bersemangat	- Tidak terlalu menyukai kesenangan. - Tegas - Serius
Keramahan	- Suka menolong - Bersahabat - Peduli, kear - Perfeksionis - Langsung pada pokok permasalahan	- marah
Kesadaran	- Teliti - Gigih - Tepat waktu - Disiplin - Berfikir sebelum bertindak	- Ceroboh
Keterbukaan	- Ingin tahu - Kreatif - Imajinatif - Inovatif - Percaya diri - Berani	

Sebagaimana yang dikemukakan di atas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian dosen IAIN Imam Bonjol Padang yang berinisaila WND yang menggunakan *facebook* termasuk pada kategori tinggi pada pola kepribadian *agreeableness* sebagaimana kepribadian yang terlihat dari *facebook*, WND termasuk orang yang suka menolong, bersahabat, peduli dan ketika ada

permasalahan WND menyelesaikan langsung pada pokok permasalahan.

Pada keseharian WND juga terlihat sebagai pribadi *conscientiusness* dengan kata lain WND sungguh-sungguh dalam menjalankan tugas, dapat diandalkan teratur dan disiplin dalam waktu serta berfikir sebelum bertindak. Hal itu terlihat di keseharian WND di dunia nyata dan melalui

media sosial *facebook*, dan *openness to experience* sebagaimana yang terlihat pada keseharian WND ketika aktif di media sosial *facebook*, WND termasuk orang yang senang dengan berbagai informasi baru dan suka belajar sesuatu yang baru serta mampu menciptakan ide-ide dan aktivitas yang di luar kebiasaan sebagaimana yang terlihat di status *facebook* WND mengenai “Kun Anta” WND mampu menuangkan kata-kata indah sehingga terbentuk kalimat yang luarbiasa. Kekreatifan dan imajinatif WND juga terlihat dari postingan WND di *facebook*.

Subjek IV

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, bahwasanya NM adalah orang yang kreatif, imajinatif, inovatif, memiliki rasa ingin tahu (penasaran terhadap hal yang berbeda dan baru), percaya diri, berani, mudah bergaul tanpa harus membedakan orang baru dengan orang yang sudah lama dikenal, bersemangat, suka menolong, dan dermawan. Selain itu NM juga memiliki sikap tegas, serius dan NN ketika berbicara dan menanggapi pembicaraan yang sering menunjukkan ekspresinya yang datar. Seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 1:4 Hasil temuan lapangan

Temuan penelitian	Skor tinggi	Skor rendah
<i>Ektraversionis</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah bergaul - Bersemangat 	<ul style="list-style-type: none"> - Serius - Ekpsresi datar - Tegas
Keramahan	<ul style="list-style-type: none"> - Dermawan - Suka menolong 	
Kesadaran	<ul style="list-style-type: none"> - Teliti - Gigih - Bekerja keras - Teratur - Tepat waktu - Disiplin - Ambisius 	<ul style="list-style-type: none"> - Tenang
Keterbukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Ingin tahu - Kreatif - Berwawasan luas - Percaya diri - Berani 	
Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Ikhlas - Penceramah - Filosofis 	

Sebagaimana yang dikemukakan di atas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian dosen IAIN Imam Bonjol Padang yang berinisaila NM dilihat dari penggunaannya melalui *facebook*, NM termasuk pada kategori tinggi dilihat pada keseharian NM sebagai pribadi *conscientiusness* dengan kata lain NM bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas, dapat diandalkan, teratur

dan disiplin dalam waktu serta berfikir sebelum bertindak.

Hal lain juga terlihat pada kategori *openness to experience* sebagaimana yang terlihat pada keseharian NM ketika aktif di media sosial *facebook*, NM termasuk orang yang senang dengan berbagai informasi baru dan suka belajar sesuatu yang baru serta mampu menciptakan ide-ide

dan aktivitas yang di luar kebiasaan sebagaimana yang terlihat di status *facebook* NM mengenai “perjalanan dakwah dan perkembangan teknologi seperti *web, blog, facebook, Line, WA*” NM suka mencari informasi baru mengenai perkembangan teknologi baru. Kekreatifan dan imajinatif NM juga terlihat dari postingan *facebook* dan keseharian NM dikampus dalam menjalankan tugas.

Temuan baru hasil lapangan juga terlihat bahwa NM orang penceramah, menurut teman-teman NM ketika menyampaikan dakwah NM terlihat ikhlas dalam menyampaikan dakwah, dan ketika nyampaikan dakwah (ceramah) NM berfikir dan berkata secara filosofi yaitu rinci, detail, jelas dan mudah untuk dipahami oleh jama’ah.

KESIMPULAN

Hasil kesimpulan sebagai berikut;

Pertama, Hasil penelitian menunjukkan yang melatar belakangi dosen IAIN Imam Bonjol Padang menggunakan *facebook* yaitu pengaruh teman-teman dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Keuntungan *Facebook* bagi kalangan dosen IAIN Imam Bonjol Padang sebagai hiburan dan tempat melakukan senda gurau dengan teman-teman yang sudah lama tidak bertemu serta berbagi informasi yang baru bahkan dapat berlangsungnya dalam penemuan jodoh. *Kedua*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian dosen IAIN Imam Bonjol memiliki watak mudah bergaul, senang berkumpul dengan teman-teman, penuh semangat, menyukai kesenangan dalam keseharian dan yang ada di *facebook* seperti menggunakan *emotikon* (gambar-gambar lucu) sebagai perwakilan dari ungkapan bahasa yang diberikan kepada orang lain,

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Andi. (2009). *Menjadi Terkenal Lewat Facebook*. Ed I. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Arikunto, Suhasimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanto. (2014). Hubungan Interpersonal melalui Facebook pada Mahasiswa IAIN Imam Bonjol Padang. *Skripsi* Tidak Dipublikasikan. IAIN Padang.
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Corvone, daniel. *Pervin.A, lawrence*. (2012). *Kepribadian Teori dan Penelitian*, ed. 10. Jakarta: Salemba Humanika.
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Bandung. Diponegoro.
- Feist Jess, Feist J. *Gregrory*. (2011). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghufron, M. Nur. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar-Ruz Media
- Hartati, Netty, dkk. (2005). *Islam dan Psikologi*. edisi 1-2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Istarani. (2014). *Kurikulum Sekolah Berkarakter*. Medan: CV. Iscom Medan.
- J.P., Chaplin. (2009). *Kamus Lengkap Psikologi*. edisi 1-13. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lufri. (2005). *Metode Penelitian: Buku Ajar*. Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Padang.

- Marko, M. Skoric and Grace Chi En Kwan. (2011). Platforms for mediated sociability and online social capital: the role of Facebook and massively multiplayer online games. *Asian Journal of Communication*.
- Moleong, Lexy. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwandari, E. Kristi. (2005). *Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: LPSP3 UI.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumardi. (2011). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Waridah, Ernawati. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar, Mahasiswa & Umum*. Bandung : Ruang Kata.
- Wati Mardiana, Rizky, A.R. (2009). *5 Jam Belajar Cepat Menggunakan Facebook*. Bandung: CV.Yrama Widya.

Sumber Lain:

- <https://www.facebook.com/> diakses dari bulan Mei-Juni 2014.
- <http://www.Pendidikan-Karakter.com/Peran-Pendidikan-Karakter-dalam-Melengkapi-Kepribadian/> diakses 29-06-14 . 2.55 PM.